

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Industri perhotelan merupakan salah satu penunjang pertumbuhan pariwisata suatu daerah. Dengan mengembangkan efisiensi, efektifitas dan daya saing memiliki implikasi sosial dan ekonomi yang sangat signifikan. *E-tourism* memberikan peluang untuk meningkatkan kapasitas tersebut pada industri perhotelan.

Melalui penelitian ini dapat dijelaskan tentang bagaimana penggunaan *e-tourism* dan bagaimana klaster website berdasarkan fitur website dari industri hotel di kota Padang. Dalam penelitian ini industri hotel diwakili oleh 4 perusahaan, yaitu Baasko Premier Hotel, The Axana Hotel, Hw Hotel dan Mariani Hotel. Perusahaan-perusahaan tersebut memiliki beragam penggunaan *e-tourism* sesuai dengan kebutuhan masing-masing perusahaan dalam pengelolaan websitenya, dan juga perusahaan-perusahaan tersebut berada dalam level klaster yang beragam.

Mariani Hotel masih berada pada level klaster 0, yang berarti perusahaan belum bisa digolongkan sebagai pengguna *e-tourism*. Karena perusahaan masih sebatas memanfaatkan penggunaan email dan facebook saja. Dan sampai saat ini belum ada niatn perusahaan untuk membangun dan mengelola sebuah website untuk perusahaan, karena website belum terlalu dibutuhkan perusahaan.

Pada perusahaan Basko Premier Hotel, perusahaan tersebut menggunakan *e-tourism* dengan salah satu alasan untuk menjaga sebuah *prestise* perusahaan, dan belum terlalu memanfaatkan layanan-layanan konten *e-tourism* bagi konsumennya. Perusahaan ini masih berada di klaster level 1, dimana *e-tourism* perusahaan telah dikelola oleh bagian khusus, dan mengandung informasi mengenai informasi perusahaan dan informasi mengenai produk dan jasa.

Sementara yang berada pada level klaster 2 adalah The Axana Hotel dan Hw Hotel, karena perusahaan tersebut sudah meningkatkan penggunaan *e-tourism* di perusahaanya, dengan cara berkomunikasi secara online dengan konsumen serta pemasoknya. Melalui penelitian ini pula dapat dilihat hal-hal yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan website, dan faktor-faktor mengapa *e-tourism* dikembangkan pada sebuah perusahaan.

5.2. Implikasi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan memberi informasi kepada para pelaku industri perhotelan dalam pengembangan website pada perusahaanya untuk tahapan klaster selanjutnya dengan memaksimalkan strategi *e-tourism*.

Penelitian ini memberikan pemahaman mengenai bagaimana penggunaan *e-tourism* dapat memberikan manfaat bagi perusahaan. Penelitian ini juga memberikan penjelasan langsung mengenai tahapan-tahapan klaster website berdasarkan karakteristik fitur website yang dimiliki masing-masing perusahaan. Penelitian ini

diharapkan menjadi rekomendasi bagi pelaku industri perhotelan agar dapat mengembangkan website perusahaan yang dimilikinya melalui strategi-strategi *e-tourism*.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat keterbatasan dalam hal pengumpulan data, karena tidak semua pihak perusahaan hotel di kota Padang bersedia menjadi objek penelitian, sehingga perusahaan yang menjadi objek penelitian hanya sebanyak 4 perusahaan. Namun ke 4 perusahaan tersebut sangat interaktif dalam memberikan informasi, sehingga cocok dan cukup untuk dijadikan sampel penelitian. Penelitian ini juga memiliki keterbatasan waktu penelitian untuk mendapatkan informasi lebih banyak dari informan.

5.4. Saran

Peneliti mengharapkan pada penelitian selanjutnya bisa mendapatkan sampel perusahaan yang lebih banyak dan memiliki waktu yang lebih banyak sehingga bisa mencari opsi perusahaan yang lebih beragam. Peneliti juga mengharapkan agar pada penelitian berikutnya ada pendekatan kerangka Teknologi, Organisaional dan Environmental, karena kerangka tersebut sangat berpengaruh pada perkembangan website ataupun *e-tourism* sebuah perusahaan di bidang perhotelan.